

Pelatihan Pembuatan Buket Snack Sebagai Alternatif Ide Usaha Di Pasar Johar Kota Semarang

Nevis Ari Pratama¹, Daffa Rizki Nurwahid², Padmasiwi Khoirina Anjali³, Novita Indriyanti⁴, Novita Rahmawati⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

nevisaripratama77@gmail.com¹, daffhid@gmail.com², Khoirinaanjaliipadma@gmail.com³

indriyantinovita93@gmail.com⁴, novitarahmawati181101@gmail.com⁵

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Korespondensi Penulis : nevisaripratama77@gmail.com

Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 12 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Training, Entrepreneur, Idea

Abstract. *Through Training on Making Snack Bouquet as an Alternative Business Idea, this activity seeks to teach one of the alternative business ideas that may be done by everyone from various backgrounds. The general public's ignorance of flower bouquets makes it challenging for business players to identify their target market, as teens continue to use food bouquets as presents for specific individuals. In order for the participants in this training to use the snack bouquet business as a reference business idea in the future, it seeks to provide information about the making process and the materials required to establish one. Both theoretical and practical methods are employed in this training.*

Abstrak. Dalam kegiatan ini bertujuan mengenalkan salah satu ide usaha alternatif yang dapat dilakukan semua orang dari berbagai kalangan melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Ide Usaha Alternatif. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang buket bunga membuat pelaku usaha sulit menemukan pasaran mereka karena masih di kalangan para remaja saja yang menggunakan buket snack sebagai salah satu hadiah untuk orang spesial. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan terkait bagaimana proses pembuatan dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk memulai bisnis buket snack sehingga kedepannya dapat menjadi referensi ide bisnis bagi para peserta yang hadir pada hari ini. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode teoritis dan metode praktek. Diharapkan dengan diadakannya pelatihan ini para peserta belajar tentang cara pembuatan buket snack sebagai referensi ide alternatif dalam ber wirausaha. Upaya ini diharapkan dapat memacu para wirausahawan dapat mengembangkan dan lebih memperkenalkan usahanya secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Pelatihan, Wirausaha, Ide

PENDAHULUAN

Saat ini. Perkembangan zaman berlangsung dengan cepat, khususnya dalam hal gaya hidup masyarakat. Berbagai acara dan momen-momen khusus selalu dikaitkan dengan pemberian hadiah. Berbagai lapisan masyarakat secara rutin merayakan beragam perayaan, seperti ulang tahun, wisuda, perayaan setelah sidang dan momen-momen lainnya. Masyarakat umumnya mencari kado atau hadiah yang unik, menarik dan cocok untuk merayakan hari spesial orang-orang terkasih (Mukhafidoh & Prayogi, 2022). Sehingga pelatihan ini cocok untuk semua kalangan yang ingin memberikan sesuatu yang spesial untuk orang yang mereka sayangi.

*Nevis Ari Pratama, nevisaripratama77@gmail.com

Snack atau makanan ringan di sini maksudnya dapat dijadikan sebagai salah satu hadiah yang sederhana namun bisa juga bermanfaat untuk dikonsumsi (Azhari & Rahmawati, 2020). Buket Snack telah menjadi tren bisnis dan pilihan hadiah yang unik yang sedang populer di era milenial, disukai oleh berbagai kalangan. Asal usul buket snack sendiri terkait erat dengan konsep buket bunga. Proses pembuatannya mirip, melibatkan merangkai kertas dan elemen snack. Dalam merangkai snack, pemilihan warna yang cocok memegang peranan penting untuk menciptakan tampilan yang teratur dan estetik, menjauhkan kesan berantakan, sambil menjadikan keseluruhan penampilan buket snack ini menarik dan serasi. Keuntungan yang diperoleh dari usaha ini dapat meningkatkan perkembangan kreatifitas dan inovasi dalam berbisnis.

Pelatihan atau pengabdian adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan seseorang untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat kerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikunya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi (Bernardin dan Russell (1998:172). Dalam pembuatan buket pasti tidak akan dibuat tanpa adanya alasan, salah satunya karena menjadi daya tarik baru. Kreatifitas dan kesabaran seseorang juga diasah melalui pembuatan rangkaian untuk dapat jadi sebuah buket snack.

Permasalahan Mitra

Para pelaku usaha rumahan menghadapi berbagai tantangan dalam memperkenalkan buket snack kepada Masyarakat. Seringkali Masyarakat masih menganggap bahwa kue, bunga dan coklat adalah salah satu pemberian hadiah yang bagus sehingga Masyarakat masih belum banyak yang mengetahui tentang buket snack ini. Faktanya, kurangnya pemahaman tentang keestetisan suatu barang dan bagaimana cara membuat barang itu memiliki nilai jual. Selain itu, belum banyaknya outlet buket snack membuat para konsumen kebingungan ketika membutuhkan buket snack untuk kebutuhan mendesak karena kebanyakan owner membuat buket snack dengan system PO (tidak langsung jadi). Dalam proses merangkai buket snack, pemilihan warna memiliki peranan yang signifikan untuk menciptakan tampilan yang estetik dan harmonis

Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah bahwa anggota Masyarakat tersebut memerlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Ide Usaha di Pasar Johar Kota Semarang”.

Tujuan dan Manfaat

Pelatihan Pembuatan Buket Snack bertujuan agar Masyarakat dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang kreatif dan mampu mengembangkan potensi tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman tentang alternatif ide usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Selain, Universitas Semarang dapat memanfaatkan potensi sinergis Perturuan Tinggi, dalam hal ini program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Dari analisis situasi dan rumusan masalah, maka Solusi yang kami tawarkan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelatihan pembuatan buket snack bagi mahasiswa dan Masyarakat di sekitar Pasar Johar. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengenalkan salah satu ide usaha alternatif yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas.

METODE

Pelatihan pembuatan buket snack dilaksanakan di Lt 3 Pasar Johar Selatan pada 27 April 2024 berhasil membuat peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta dengan latar belakang dan umur yang berbeda-beda dengan rentan usia 17 sampai 35 tahun. Tentunya ada berbagai banyak persiapan yang disiapkan oleh panitia tim pelatihan agar berjalan dengan sukses, mulai dari koordinasi dengan narasumber, pihak pasar johar dan menyiapkan segala materi dan bahan praktek dengan baik. Tentunya sebagai panitia selalu berusaha untuk mendapatkan bahan yang ekonomis dan berkualitas.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari, dari jam 10.00 WIB sampai dengan jam 13.30 WIB, walaupun dengan waktu yang singkat namun peserta sangat antusias dan gembira dalam mengikuti acara pelatihan ini. Pada pelatihan ini peserta diberikan properti berupa alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan yang dipandu oleh Septya Ayu Maharani yang merupakan Owner dari @buketkusemarang. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan metode menggunakan metode teoritis dan metode praktek.

- a. Metode teoritis, pengenalan dan penerapan metode teori tentang “Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Ide Usaha” Sebelum narasumber memberikan materi peserta diberikan soal berupa pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang Buket Snack. Sebelum kegiatan berlangsung para peserta telah diberikan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan buket snack nantinya. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi dari narasumber tentang pengenalan alat dan bahan yang digunakan serta penjelasan tentang perpaduan warna yang bagus.
- b. Metode Praktek, dengan mengikuti dan melakukan bagaimana pemateri membuat sebuah buket snack dan peserta diminta untuk ikut praktek bersama narasumber dengan mengikuti Langkah-langkah yang telah disampaikan oleh narasumber sambil dibantu merapikan hasil mereka. Dengan ketelitian dan kesabaran penuh peserta dapat menyelesaikan buket snack mereka dan mereka memiliki kesempatan untuk dapat membawa pulang hasil dari pelatihan yang telah mereka buat. Pada tahap akhir dalam pelatihan ini, semua peserta yang telah membuat buket snack diberikan soal berupa post test yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta sesudah diberikan materi dan praktek secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Lt 3 Pasar Johar Selatan pada tanggal 27 April 2024 dengan Rundown sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Lokasi dan Pembicara
1.	10.00 – 10.15	Registrasi Peserta	Depan Lift
2.	10.15 – 10.30	Pengisian Pre test	Tim Pelaksana
3.	10.30 – 12.30	Penyampaian materi dan praktek	Septya Ayu (Narasumber)
4.	12.30 – 13.00	Pengisian Post test	Peserta Kegiatan
5.	13.00 – 13.30	Penutup dan Foto bersama	Team & Peserta Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 orang. Sebelum kegiatan di mulai para peserta diminta untuk mengisi Pre test dan Post test yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai pelatihan pembuatan buket snack. Berikut Hasil olahan Data Kuesioner Pre test dan Post test Peserta Kegiatan :

Tabel 2. Kuesioner Pre test dan Post test

No	Kuesioner	Pre test		Post test	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Apa yang harus dilakukan setelah pembuatan buket snack selesai dibuat	17	85%	16	80%
2.	Maksud dan tujuan dalam pembuatan buket snack melatih kita untuk	17	85%	17	85%
3.	Apakah kesan yang dapat diperoleh dengan membuat buket snack	15	75%	17	85%
4.	Bagaimana cara membuat buket snack yang lezat dan menarik	15	75%	17	85%
5.	Apakah saja alat yang dapat digunakan untuk membuat buket snack	8	44%	16	80%
6.	Bagaimana cara menentukan bahan-bahan yang tepat untuk buket yang benar? Kecuali	3	17%	10	50%
7.	Apa yang dimaksud dengan buket snack	16	89%	16	80%
8.	Bahan apa saja yang umumnya digunakan dalam membuat buket. Snack	11	61%	13	65%
9.	Apa manfaat tampilan yang menarik dalam buket snack	20	100%	20	100%
10.	Bagaimana cara penyajian pembuatan buket snack yang baik	11	55%	12	60%

Dari data Pre test dan Post test tersebut Pelatihan Pembuatan Buket Snack diikuti oleh Wanita (100%).Dapat dilihat perkembangan peserta kegiatan dalam pengetahuan seputar buket snack meningkat. Terbukti dengan menghitung jawaban benar para peserta yang awalnya Pre test mendapat 68,8% menjadi jawaban benar post test 77%, yang disimpulkan peserts menunjukkan perkembangan terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan.

Saat kegiatan pelatihan berlangsung, terlihat antusiasme dalam mengikuti rangkaian Kegiatan pelstihan Pembuatan Buket Snack. Hal tersebut terlihat ketika para peserta mengikuti langkah-langkah yang telah disampaikan narasumber dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai car merapikan dan membuat buket snack yang bagus seperti apa. Berikut dokumentasi saat kegiatan Pelatihan berlangsung :



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber, Peserta Pelatihan dan Team



Gambar 2. Narasumber Memberikan Materi Kepada Peserta Pelatihan



Gambar 3. Peserta Mengikuti Arahan Yang Diberikan Narasumber



Gambar 4. Hasil Karya Peserta Pelatihan Pembuatan Buket Snack

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket Snack yang diadakan tanggal 27 April 2024 di Pasar Johar, telah berhasil terlaksana dengan baik dan meningkatkan pemahaman peserta kegiatan dari kalangan mahasiswa dan ibu rumah tangga di Kota Semarang. Terbukti dengan menghitung jawaban benar para peserta yang awalnya pre test mendapat 68,8% menjadi jawaban benar post test 77% dapat disimpulkan peserta menunjukkan perkembangan terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan.

Saran

Dengan adanya pelatihan pembuatan buket snack yang telah dilaksanakan, diharapkan para peserta dapat terus meningkatkan keterampilan dalam membuat buket snack sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D.N.,Septiani, D.R, Khasanah, U., & Muamalah, K.N. (2021). Meningkatkan kreativitas pada anak melalui pembuatan buket snack sebagai alternatif peluang usaha dimasa pandemi, *Dedikasi*, 1(2), 504-511
- Bariqi, M.D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69
- Dila, A. R., Janna, T., Rahmatiah, A., & Bagus, M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Pada Masyarakat Di Kelurahan Teritip , Balikpapan Timur*. 2(2), 129–137.